

A. KERANGKA KEBIJAKAN

1. Kebijakan Umum

Dalam memasuki era globalisasi, perguruan tinggi seni dihadapkan pada peluang dan apresiasi yang terus berubah dengan cepat, serta merosotnya karakter bangsa. Seni diyakini mampu sebagai penggerak utama dalam membangun karakter bangsa, sehingga pendidikan tinggi seni diupayakan berjalan sejajar dengan pengembangan IPTEK, oleh karena itu penguasaan ilmu seni dan praksis memerlukan tanggapan cepat dan strategis.

Sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Merujuk pada kondisi di atas Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar bertekad memainkan peranannya, melalui kekuatan, penciptaan dan pengkajian yang berbasis intelektual, dalam upaya melahirkan masyarakat berbasis pengetahuan seni (*knowledge society on art*).

Pada saat ini bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar, salah satunya adalah merosotnya karakter bangsa. Pendidikan memiliki tanggung jawab terdepan dalam upaya melahirkan masyarakat madani (*civil society*) yang dicirikan dengan demokratisasi, otonomi dan kesadaran Bhineka Tunggal Ika dalam berbangsa dan bernegara. Masyarakat Indonesia memiliki keragaman budaya yang sangat tinggi nilainya, bukan hanya sebagai ekspresi nilai keindahan namun sebagai pernyataan hidup yang bermakna filosofis, sehingga menyatu dalam kehidupannya. Ketika wujud ekspresi seni berubah maka hal ini dapat dimaknai sebagai berubahnya sikap hidup masyarakatnya. Oleh karena demikian ISI Denpasar bertekad untuk menjadi sumber inspirasi pembaharuan sekaligus kekuatan spirit (*moral aestetis*) pemersatu bangsa.

Dalam menanggapi tingkat keragaman budaya bangsa, sebagai kekuatan, penciptaan dan pengkajian ISI Denpasar mewajibkan dirinya untuk memperluas dan pemeratakan akses melalui pendidikan, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat yang menjadi bagian dari tanggung jawab sosial ISI Denpasar. Di samping itu tuntutan masyarakat semakin meningkat, sehingga ISI Denpasar berkewajiban untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan mampu mandiri dalam pergaulan masyarakat dunia, berperan aktif dalam mengendalikan perubahan seni dan budaya, menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan keunggulan bangsa, serta berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dalam menunjang pembangunan bangsa.

Dengan adanya otonomi daerah, lingkungan budaya dan pariwisata, ISI Denpasar mempunyai peluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan daerah berdasarkan keunggulan strategisnya. Agar dapat memerankan keunggulan strategis secara optimal, diperlukan jaminan tatanan manajemen ISI Denpasar menuju kemandirian

dalam menentukan kebijakan yang mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tatanan baru berdasarkan asas kemandirian akan merupakan perangkat yang memperlancar pelaksanaan peran-peran dan pemenuhan harapan-harapan. Kemandirian ini juga diperlukan untuk mewujudkan institusi ISI Denpasar yang efektif, berwawasan kualitas dan efisiensi dalam pengelolaan yang transparan serta akuntabel.

Kemandirian sebagai perguruan tinggi Badan Hukum Pendidikan (BHP) harus diartikan sebagai peningkatan tanggung jawab dan peran ISI Denpasar dalam membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia dan intelektualitasnya. Sebagai salah satu institut Seni yang berada di kawasan Indonesia Timur, ISI Denpasar harus dapat menempatkan diri pada posisi terdepan dalam pertumbuhan kualitas pendidikan tinggi seni. Oleh karena itu, dalam rangka peran sertanya untuk meningkatkan keunggulan seni budaya ISI Denpasar perlu mengembangkan program dan kegiatan untuk menjadi institusi yang berorientasi pada penciptaan dan pengkajian seni yang diakui secara internasional dengan selalu berorientasi pada kemakmuran, keamanan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia pada khususnya dan umat manusia pada umumnya.

Dengan kemandiriannya, ISI Denpasar meningkatkan perannya sebagai kekuatan penting dalam pengembangan seni budaya Bali pada khususnya dan seni budaya Nusantara pada umumnya, serta kepakaran (*scholars*) di Indonesia, Asia Tenggara dan dunia. Hal ini sesuai dengan visi pembangunan daerah Bali. Program-program ISI Denpasar dikembangkan melalui wawasan global dan menggali kekayaan seni budaya serta peran serta masyarakat Bali dan Nusantara. Dengan program-program tersebut dapat dihasilkan karya seni kreatif dan inovatif yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, berlandaskan nilai-nilai tinggi sebagai bagian dari reaktualisasi kekayaan ragam budaya dan kearifan local. Selanjutnya ISI Denpasar akan mampu berperan aktif dalam membentuk masyarakat masa depan berseni budaya yang toleran dalam keragaman, damai serta lebih adil dan beradab.

2. Falsafah

Keberadaan ISI Denpasar berasal dari upaya pelestarian sebagai wujud pengabdian diri kepada masyarakat. Keberadaan tersebut hanya dapat kekal dan membawa hasil dan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat jika dasar pijakannya bersatu padu dan harmoni dengan corak budaya masyarakatnya, maka ISI Denpasar berdasarkan asas Pancasila dan kebudayaan Indonesia seutuhnya.

3. Prinsip Dasar

- a. Keuniversalan seni dan keindahan serta subyektifitas apresiasi dalam upaya mencapai realita yang sesungguhnya, kualitas estetis, dan moral estetis.
- b. Kebebasan akademik yang dilaksanakan dengan hikmah dan bertanggung jawab
- c. Keadaban, kemanfaatan, kebahagiaan, kemanusiaan dan kesejahteraan
- d. Aktualisasi nilai-nilai Panca Sila dalam kehidupan akademik
- e. Pendidikan sarjana yang unggul
- f. Penelitian dan pelayanan pada masyarakat yang berkualitas

- g. Kemandirian manajemen, transparansi, efisiensi, dan pengutamaan pada institusi
- h. Sentralisasi administrasi yang mendukung desentralisasi akademik.

4. Nilai Dasar

- a. Berkepribadian, jujur, adil, berintegritas, dan santun
- b. Kreatif, inovatif, dinamis, efektif, efisien dan berkualitas.
- c. Mandiri, terbuka dan bertanggung jawab
- d. Berwawasan lokal, nasional, regional, dan global

5. Visi

Visi ISI Denpasar menjadi pusat penciptaan, pengkajian, penyajian, dan pembina seni yang unggul, berwawasan kebangsaan demi memperkaya nilai-nilai kemanusiaan sesuai perkembangan zaman.

6. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dalam rangka memunculkan dan mengembangkan pluralitas dan multikulturalitas budaya lokal dan Nusantara agar memiliki daya saing dalam percaturan global.
- b. Menghasilkan lulusan bermoral, kreatif, tangguh, unggul dan berjiwa kewirausahaan.
- c. Meningkatkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung pendidikan dan kemajuan seni, ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Mengembangkan kerja sama antar lembaga secara berkelanjutan.
- e. Memantapkan organisasi institut dalam mencapai kinerja yang optimal untuk mengantisipasi perkembangan lingkungan.

7. Orientasi

- a. Pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang:
 - (1) Cakap, beriman dan bertaqwa
 - (2) Bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat
 - (3) Memiliki kemampuan akademik dan profesional
 - (4) Mampu menerapkan, mengembangkan dan memperkaya wawasan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi
 - (5) Berintegritas tinggi serta berwawasan budaya lokal, nasional, regional dan global.
 - (6) Mandiri, kreatif, inovatif dan berjiwa wirausaha
- b. Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat
 - (1) Pengembangan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi secara kreatif dan inovatif untuk mewujudkan keunggulan bangsa

- (2) Penciptaan dan penelitian seni perlu mendapatkan perhatian khusus untuk membangun taksonomi keilmuan seni
- (3) Pemanfaatan hasil karya seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk memberdayakan masyarakat serta mendukung pembangunan nasional dan daerah
- c. Pengayaan budaya untuk mendukung kemandirian serta keutuhan bangsa dan negara.
- d. Transformasi organisasi dan pengelolaan ISI Denpasar untuk mengembangkan keunggulan akademik serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui penerapan prinsip sentralisasi administrasi dan desentralisasi akademik
- e. Penyediaan sarana-prasarana, media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) untuk mempercepat pencapaian mutu pendidikan bertaraf internasional.
- f. Pengembangan jaringan kerjasama ISI Denpasar dengan para *stakeholder* dan masyarakat umum menuju pembangunan masyarakat yang demokratis, adil dan makmur sejalan dengan kebijakan nasional.

B. ISU DAN TUJUAN STRATEGIS

1. Isu Strategis

a. Nasional dan Global

- (1) Perguruan tinggi seni memiliki peluang besar dalam daya saing bangsa.
- (2) Perubahan kebijakan nasional tentang pengembangan pendidikan tinggi sebagai konsekuensi UU Sisdiknas, UU Keuangan Negara dan otonomi daerah.
- (3) Terbuka cukup banyak peluang untuk menempuh studi S2 dan S3 bidang seni, di dalam dan di luar negeri guna meningkatkan kualifikasi dosen.
- (4) Adanya tawaran kerjasama dengan institusi dan perguruan tinggi di dalam dan di luar negeri.
- (5) Sumber dana cukup banyak tersedia melalui kompetisi.
- (6) Perubahan pendidikan tinggi semakin cepat karena kemajuan teknologi dan metoda pendidikan berdampak pada struktur institut dan paradigma konvensional dalam penyelenggaraannya.
- (7) Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap lulusan untuk dapat diterima di pasar kerja.
- (8) Meningkatnya tuntutan dosen yang berkualitas.

b. Akademik

- (1) Pengalaman yang panjang dalam pengelolaan pendidikan tinggi dan tradisi akademik yang mengakar.
- (2) Program studi yang dimiliki spesifik.
- (3) Produktivitas ISI Denpasar sebagai pusat penciptaan, pengkajian, penyaji dan pembina seni yang unggul belum menunjang terwujudnya perguruan tinggi seni yang berbasis riset.
- (4) Kurikulum, proses pembelajaran, sarana dan prasarana pendidikan belum memadai
- (5) Jaringan kerjasama antara ISI Denpasar dengan seniman, industri pariwisata, dan masyarakat perlu dioptimalkan.
- (6) Seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara mandiri.

c. Kemampuan dan Kinerja Kelembagaan

- (1) Reputasi STSI Denpasar dan PSSRD Unud sebagai embrio ISI Denpasar telah dikenal baik nasional maupun Internasional.
- (2) ISI Denpasar dalam proses transisi dan konsolidasi, sehingga unit-unit kelembagaan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya belum maksimal.
- (3) Kesiapan ISI Denpasar dalam menghadapi globalisasi pendidikan tinggi belum seperti yang diharapkan.
- (4) Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen institusi masih terbatas.

d. Sumberdaya Keuangan

- (1) Sumber keuangan institut belum memadai untuk mendukung Visi dan Misi ISI Denpasar
- (2) Dana masyarakat belum digali secara maksimal.
- (3) Dana yang dialokasikan pemerintah terserap sesuai program.
- (4) Unit kerja yang dimiliki belum mendapat alokasi dana yang memadai.

e. Sumberdaya Manusia

- (1) Jumlah tenaga kependidikan cukup memadai.
- (2) Sebagian besar dosen memiliki komitmen yang tinggi pada institusi.
- (3) Kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia belum memadai dan terdapat kesenjangan antar organisasi.
- (4) Pengetahuan dan ketrampilan tenaga administrasi dan teknisi belum memadai.
- (5) Warga kampus belum mampu menerapkan perubahan paradigma berpikir ilmiah.
- (6) Distribusi rasio dosen:mahasiswa beberapa program studi belum memadai.
- (7) Mahasiswa memiliki talenta dan motivasi

2. Tujuan Rencana Strategis

- a. Menghasilkan sumberdaya yang handal sesuai dengan kebutuhan pembangunan dalam mewujudkan keunggulan sehingga mampu bersaing di tingkat daerah, nasional, regional, dan internasional.
- b. Meningkatkan relevansi dan kualitas kegiatan tridharma PT untuk menghasilkan keunggulan akademik dengan mengoptimalkan penggunaan sumberdaya
- c. Meningkatkan kesehatan organisasi dan dikelola mengikuti prinsip-prinsip *good governance*.
- d. Meningkatkan kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak, di dalam dan di luar negeri guna meningkatkan mutu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.

C. PROGRAM DAN SASARAN

1. Peningkatan kualitas sumberdaya yang berkelanjutan

Sasaran

- a. Tertingkatnya kualifikasi pendidikan dan kemampuan dengan mendorong segenap dosen di lingkungan ISI Denpasar untuk selalu meningkatkan kompetensinya baik melalui studi lanjut pendidikan S2/S3 untuk mencapai derajat akademik tertinggi maupun melalui lokakarya, pelatihan, penataran, dan seminar sehingga mampu berfungsi secara optimal dalam meningkatkan kualitas akademik dan intelektual yang baik, serta mampu menjawab tantangan dan daya saing bangsa dalam persaingan global.
- b. Tertingkatnya pengetahuan dan ketrampilan tenaga administrasi dan tenaga teknis dengan mendorong untuk meningkatkan kualitas sesuai dengan kebutuhan bidang tugas untuk menunjang peningkatan kapasitas institusional dan mutu manajemen ISI Denpasar.
- c. Terwujudnya lulusan sesuai kebutuhan pembangunan dalam mewujudkan keunggulan sehingga mampu bersaing di tingkat daerah, nasional, regional, dan internasional

2. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sasaran

- a. Tertatanya program studi termasuk kurikulum yang berbasis kompetensi didasarkan pada nilai-nilai norma akademik yang berlaku secara nasional dan lokal melalui peningkatan kesesuaian program studi terhadap tuntutan dunia kerja dan tantangan masa depan, terutama mengenai jumlah lulusan, kualifikasi dan bidang keahlian sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan pembangunan nasional.
- b. Terwujudnya proses pembelajaran inovatif yang kondusif serta mendorong peningkatan mutu, relevansi dan efisisensi program studi di lingkungan ISI Denpasar.
- c. Tertingkatnya semangat berkompetisi untuk mendapatkan peluang yang tersedia menuju peningkatan kualitas proses pembelajaran, mendapatkan sumberdaya manusia yang handal bagi kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan kualitas lulusan secara berkesinambungan.
- d. Tertingkatnya kesempatan belajar dan daya tampung, selain dilaksanakan melalui penambahan kapasitas program studi/jurusan yang ada, juga penataan program studi, peningkatan sistem pembelajaran, pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi yang kurang mampu secara ekonomis.
- e. Tertingkatnya jumlah dan mutu tenaga peneliti dan pengabdian kepada masyarakat, melalui pelaksanaan berbagai jenis penelitian hibah kompetisi.
- f. Tertingkatnya kegiatan kemahasiswaan untuk menunjang proses pendidikan melalui : kegiatan penalaran, minat dan bakat, peningkatan organisasi, bakti sosial; kegiatan program kreatifitas, penulisan karya ilmiah, kemitraan, evaluasi prestasi akademik serta meningkatkan *soft skills* untuk mendorong

terwujudnya dinamika kehidupan kampus dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- g. Tertingkatnya sarana dan prasarana pendidikan, seperti peralatan laboratorium, jurnal ilmiah dan buku sesuai dengan standar kebutuhan, termasuk pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.

3 Penataan organisasi dan manajemen internal melalui teknologi informasi untuk mewujudkan manajemen yang efektif, efisien, dan akuntabel

Sasaran

- a. Tertingkatnya kemampuan pengelolaan manajemen perguruan tinggi dilakukan dengan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan pembinaan penyelenggara pendidikan (dosen, mahasiswa, dan tenaga administrasi) sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan fungsional di perguruan tinggi sehingga dapat berperan aktif memberikan pelayanan tridharma perguruan tinggi, dalam rangka meningkatkan suasana akademik untuk mencapai fungsi dan tujuan kelembagaan.
- b. Terwujudnya akuntabilitas dengan pengembangan pengelolaan sumber daya terpadu yang efektif dan efisien untuk menunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pengelolaan penjaminan mutu pendidikan.
- c. Terwujudnya evaluasi dengan peningkatan kemampuan staf akademik dalam evaluasi hasil pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kualitas yang berkelanjutan.
- d. Terwujudnya berbagai prasarana dan sarana akademik berbasis teknologi informasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu akademik.

4 Peningkatan kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi mengantisipasi tantangan daya saing bangsa dalam persaingan global.

Sasaran

- a. Tertingkatnya kerjasama secara berkelanjutan antar perguruan tinggi, dunia usaha, swasta, pemda, lembaga lain baik dalam dan luar negeri serta turut berpartisipasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan pendidikan tinggi.
- b. Tertingkatnya kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi nasional dan internasional guna terjalinnya kerjasama dalam bentuk : pertukaran dosen; pemanfaatan bersama sumber daya; penelitian ilmiah; pemagangan dan/atau pelatihan; penerbitan bersama karya ilmiah, seminar, serta kegiatan lainnya yang dianggap perlu

D. PENUTUP

Rencana Strategis ISI Denpasar tahun 2004-2008 merupakan penjabaran visi dan misi ISI Denpasar dalam 5 (lima) tahun ke depan yang akan dipakai sebagai pedoman pengembangan dan pelaksanaan berbagai program dan rencana kerja setiap tahun oleh seluruh unit kerja di lingkungan ISI Denpasar.

Proses merumusan Renstra ini dilakukan dengan langkah-langkah-langkah manajemen strategis. Setelah ditetapkan visi dan misi langkah selanjutnya mengadakan analisis lingkungan stratejik secara komprehensif, berstruktur dan sistematis dengan mengadakan pencermatan lingkungan internal (PLI) dan pencermatan lingkungan eksternal (PLE). Pencermatan lingkungan pada dasarnya adalah mengadakan identifikasi Kekuatan (*Strenghts*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Oportunities*), dan Ancaman (*Threats*) disingkat KKPA/SWOT meliputi sumberdaya (dosen, pegawai administrasi, mahasiswa, dana, prasarana-sarana), pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, organisasi dan manajemen

Melalui analisis SWOT telah diperoleh berbagai asumsi-asumsi strategis pengembangan, dari berbagai pertimbangan telah dipilih dan ditetapkan 4 (empat) strategi pengembangan yaitu: (1) peningkatan kualitas sumberdaya yang berkelanjutan; (2) peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.; (3) penataan organisasi dan manajemen internal melalui teknologi informasi untuk mewujudkan manajemen yang efektif, efisien dan akuntabel.; dan (4) peningkatan kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi mengantisipasi tantangan daya saing bangsa dalam persaingan global.

Setiap strategi pengembangan dijabarkan lebih lanjut ke dalam format Rencana Strategis (RS), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Pengukuran Kinerja Tahunan (PKT), dan Pengukuran Pencapaian Sasaran Tahunan (PPST).

Renstra ini akan segera disosialisasikan agar dapat dipahami diimplementasikan oleh seluruh kepala unit kerja di lingkungan ISI Denpasar, sehingga seluruh unit kerja memiliki program dan rencana kerja yang searah dengan visi dan misi ISI Denpasar.